

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIAH*
COMPLIANCE TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2014 – 2018**



Skripsi Oleh:

INGGIT SETIORINI

01031281621104

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIAH COMPLIANCE* TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disusun oleh:

Nama : Inggit Setiorini
NIM : 01031281621104
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 6 Juni 2020

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Tanggal: 3 Juni 2020

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIAH COMPLIANCE* TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disusun oleh:

Nama : Inggit Setiorini

NIM : 01031281621104

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 Juli 2020

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak
NIP. 19790221 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inggit Setiorini

NIM : 01031281621104

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Shariah Compliance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA

Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA

Tanggal Ujian : 09 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Juli 2020

Pembuat Pernyataan

Inggit Setiorini

NIM. 01031281621104

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Nothing great ever came that easy!”

“Jangan iri terhadap pencapaian orang lain, karena kita pun mampu, hanya waktu yang menjadi pembeda antara ‘aku’ dan dia.”

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.”

-Q.S: Al- Baqarah: 186-

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Kedua orang tuaku**
- **Adikku**
- **Sahabat dan teman- temanku**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Shariah Compliance* terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 – 2018.”

Skripsi ini membuktikan pengaruh variabel *islamic corporate governance* dan *shariah compliance* yang diproksikan dengan *profit sharing ratio*, *islamic income ratio*, *islamic investment ratio*, dan *equitable distribution ratio* terhadap internal *fraud* yang terdapat pada bank umum syariah di Indonesia. Skripsi ini memberikan kesimpulan bahwa ketika tata kelola dan kepatuhan syariah di diterapkan dengan baik, maka akan muncul integritas sehingga *fraud* dapat diminimalisir.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah menerima skripsi ini sebagai amal jariah.

Indralaya, Juli 2020

Inggit Setiorini

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam, atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Shariah Compliance terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 – 2018.” Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata-1 (S1) di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Terima kasih atas dukungan, bantuan, motivasi, dan do’a yang diberikan oleh berbagai pihak, sehingga penulis dapat menghadapi berbagai hambatan dan rintangan selama penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA**, dan bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak** selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji skripsi yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan dan memberikan kritik serta saran dalam perbaikan skripsi.
6. Dan tak lupa kepada alm. Bapak **Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak, CA** selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan kritik, saran, dan bantuan dalam penyusunan skripsi dan semoga ilmu yang bapak berikan kepada kami dapat menjadi amal jariyah bapak di surga Allah.

7. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam perbaikan masalah akademik selama perkuliahan.
9. Kepada Ayah, Ibu, Adek, dan keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta do'a, sehingga penulis dapat menghadapi segala masalah, suka, duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman- teman seperjuanganku, Reva, Sharah, Dona, Litak, Ainun, Putri, SisTara, Yurini, Retak, Pinak, Aniss, Okta, Cici terimakasih atas canda tawa, ilmu, pengalaman, semoga kita bisa berkumpul kembali.
11. Sahabat seperjuanganku dari SMP hingga nanti, Dolu, Puput, Kiki, Muna, Sheilla, Reva terimakasih atas segala dukungan, canda tawa, cerita, penghibur dikala susah, kalian terbaik.
12. Kepada teman- teman GenBI Komisariat Unsri & Sumsel, terimakasih telah memberikan pengalaman yang baru, keluarga baru, semoga kita tetap dapat menebarkan manfaat bagi orang banyak.
13. Kepada teman- teman Ukhuwah'16 terimakasih telah ikut andil dalam proses berorganisasi, pengalaman, serta motivasinya.
14. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, jika ada kritik dan saran yang membangun bagi kebaikan skripsi ini penulis terima dengan senang hati. Penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Inderalaya, 22 Juli 2020

Inggit Setiorini

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Inggit Setiorini
NIM : 01031281621104
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan
Shariah Compliance Terhadap *Fraud* Pada Bank
Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, Juli 2020

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIAH COMPLIANCE* TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

Oleh:

Inggit Setiorini

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *islamic corporate governance* dan *shariah compliance* terhadap *fraud* pada bank umum syariah. *Shariah compliance* diproksikan melalui *islamicity performance index* yang terdiri dari *profit sharing ratio*, *islamic income ratio*, *islamic investment ratio*, dan *equitable distribution ratio*. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 9 bank umum syariah. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel yang diproses menggunakan *software* Eviews versi 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic corporate governance*, *islamic investment ratio*, *equitable distribution ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud* pada bank umum syariah. *islamic income ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*. dan *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada bank umum syariah.

Kata kunci: *Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, Islamicity Performance Index, Fraud*

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

THE EFFECT OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE AND SHARIAH COMPLIANCE ON FRAUD IN SHARIAH BANKS OF INDONESIA FROM 2014 TO 2018

By:

Inggit Setiorini

H. Aspahani, S.E, M.M., Ak, CA

Arista Hakiki, S.E, M.Acc., Ak, CA

This study aims to determine empirically the influence of islamic corporate governance and shariah compliance on fraud on shariah banks. Shariah compliance is proxied through the Islamic performance index which consists of profit sharing ratio, Islamic income ratio, Islamic investment ratio, and equitable distribution ratio. The sample was determined using purposive sampling with a sample of 9 shariah banks. The data analysis technique used panel data regression which was processed using software EvIEWS version 9.0. The results showed that Islamic corporate governance, Islamic investment ratio, equitable distribution ratio had a significant negative effect on fraud in shariah banks. Islamic income ratio has a significant positive effect on fraud. and profit sharing ratio has no effect on fraud in shariah banks.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, Islamicity Performance Index, Fraud

Chairman, /



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Member,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Inggit Setiorini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 29 Mei 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Sidomukti, Gg. Musyawarah 2, No. 544 RT. 08
RW. 04, Kel. Sukamaju, Kec. Sako, Palembang,
Sumatera Selatan - Indonesia
Alamat email : inggit.rini@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2003 - 2004 : TK Aisyah 15 Palembang
2004 - 2010 : SD Taman Siswa Palembang
2010 - 2013 : SMP Negeri 6 Palembang
2013 - 2016 : SMA Negeri 6 Palembang
2016 - 2020 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

2016 - 2017 : English Sriwijaya Youth Academy
2018 - 2019 : Bimbingan Belajar Prospek
2019 - 2020 : Brevet A/B IAI Sumatera Selatan

PENGALAMAN ORGANISASI

2014 - 2015 : Sekretaris Umum Ekstrakurikuler SANOSA
SMA Negeri 6 Palembang
2014 - 2015 : Wakil Dept. Lab Pai & Perpustakaan Rohis
SMA Negeri 6 Palembang
2017 - 2018 : Anggota Divisi Fundriser Unsri Mengajar
Universitas Sriwijaya
2017 – 2018 : Ketua Biro Kesekretariatan Ukhuwah FE
Universitas Sriwijaya
2019 – 2020 : Anggota Divisi Kewirausahaan GenBI Sumsel
Universitas Sriwijaya
2020 : Bendahara Umum Komsat GenBI Sumsel
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Syariah Enterprise Theory (SET)	10
2.1.2. Islamic Corporate Governance.....	12
2.1.3. Fraud.....	15
2.1.4. Syariah Compliance.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Alur Pikir.....	30
2.4. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Rancangan Penelitian	36

3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.	Populasi dan Sampel.....	38
3.6.	Teknik dan Analisis Data	39
3.6.1.	Estimasi Data Panel	39
3.6.2.	Tahap Analisis Data.....	41
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.4.	Uji Hipotesis	45
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Data	46
3.7.4.	Variabel Independen.....	46
3.7.5.	Variabel Dependen.....	53
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN		54
4.1.	Gambaran Umum Perbankan Syariah di Indonesia	54
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.2.1.	Hasil Perhitungan Variabel Independen	56
4.3.	Hasil Estimasi dan Pembahasan	62
4.3.1.	Penentuan Model Regresi.....	62
4.3.2.	Uji Kesesuaian Model: Uji Chow	67
4.3.3.	Uji Kesesuaian Model: Uji Hausman	68
4.3.4.	Uji Kesesuaian Model: Uji Lagrange Multiplier (LM).....	69
4.4.	Estimasi Model	69
4.5.	Asumsi Klasik.....	70
4.5.1.	Uji Normalitas	70
4.5.2.	Uji Autokorelasi	71
4.5.3.	Uji Heteroskedastisitas	72
4.5.4.	Uji Multikolienaritas.....	73
4.6.	Uji Hipotesis	74
4.6.1.	Uji Statistik F.....	74
4.6.2.	Uji Statistik T	75
4.7.	Pembahasan.....	76
4.7.1.	Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Fraud	76
4.7.2.	Pengaruh Profit Sharing Ratio terhadap Fraud	80

4.7.3. Pengaruh Islamic Income Ratio terhadap Fraud ..82	Error! Bookmark not defined.
4.7.4. Pengaruh Islamic Investment Ratio terhadap Fraud	Error! Bookmark not defined.
4.7.5. Pengaruh Equitable Distribution Ratio terhadap Fraud	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran	92
5.3. Keterbatasan	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3. 2 Indikator Islamic Corporate Governance	48
Tabel 3. 3 Proksi Variabel Shariah Compliance	51
Tabel 4. 1 Jumlah Bank Umum Syariah dan Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018	54
Tabel 4. 2 Seleksi Sampel	55
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan ICG	57
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan PSR.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan IIR	59
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan IVR.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan EDR.....	61
Tabel 4. 8 Common Effect Model	Error! Bookmark not defined. 63
Tabel 4. 9 Fixed Effect Model	64
Tabel 4. 10 Random Effect Model.....	66
Tabel 4. 11 Hasil Pemilihan Model dengan Uji Chow	67
Tabel 4. 12 Hasil Pemilihan Model dengan Uji Hausman	68
Tabel 4. 13 Estimasi Fixed Effect Model	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolienaritas	73
Tabel 4. 17 Uji Statistik F	74
Tabel 4. 18 Hasil Uji Statistik T	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara dapat menjadi kuat dan berjalan dengan baik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah terciptanya stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia mengemukakan bahwa stabilitas sistem keuangan yang baik ditopang oleh ketahanan sistem perbankan dan kinerja pasar keuangan. Terciptanya sistem perbankan dan kinerja pasar keuangan merupakan bukti dalam peningkatan kualitas kegiatan perekonomian. Perekonomian di suatu negara tidak dapat terlepas dengan adanya entitas keuangan yaitu perbankan yang mempunyai peranan strategis dalam perekonomian. Di Indonesia, perkembangan dunia perbankan tidak hanya didominasi dengan keberadaan perbankan konvensional. Namun, perbankan syariah di Indonesia juga mengalami perkembangan yang pesat. Bermula dari tahun 1991 yaitu Bank Muamalat sebagai pelopor perbankan syariah di Indonesia hingga saat ini telah terdapat 12 bank umum syariah yang hadir di Indonesia.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*), perbankan memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari pihak yang surplus dan menyalurkan dana kepada pihak yang defisit secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak hanya jasa yang dijual namun kepercayaan menjadi produk utama dalam suatu kegiatan usaha perbankan (Insukindro & Purnawan, 2014). Kepercayaan masyarakat timbul ketika bank telah menjalankan fungsi sebagaimana mestinya serta menjaga kinerjanya, dan melalui hal tersebut

suatu bank dapat dikatakan sehat (Lasta, 2014). Sebaliknya ketika kegiatan suatu perbankan tidak dijalankan dengan semestinya dan dikategorikan tidak sehat, maka akan berdampak pada perkembangan dan keberadaan perbankan itu sendiri, pihak- pihak yang terlibat, dan tentunya perekonomian suatu negara. Harus ada suatu sistem yang dapat mengontrol kegiatan perbankan agar dapat berjalan dengan semestinya.

Dalam dunia perbankan syariah khususnya, masyarakat berpendapat bahwa kinerja dan pelayanan dari bank syariah lebih aman dibandingkan pelayanan bank konvensional, karena bank syariah memenuhi hukum Islam dan tidak melanggar prinsip syariah (Suryanto & Ridwansyah, 2016). Alihozi(2018) dalam pengamatannya selama 14 tahun menjadi banker di perbankan syariah, menyatakan bahwa alasan utama nasabah ingin bertransaksi dalam bank syariah adalah karena mereka percaya bahwa bank syariah akan mengelola uang mereka secara amanah dan profesional. Dan lanjutnya nasabah juga berkeyakinan bahwa para pekerja bank syariah baik dari level atas hingga bawah memiliki sikap jujur (amanah) dalam kinerjanya. Sehingga timbul pendapat dari masyarakat bahwa dalam kegiatan operasional perbankan syariah, tindakan kecurangan sulit ditemukan. Faktanya perbankan syariah yang berdasarkan hukum dan prinsip syariah, tidak dapat menjamin untuk tidak timbulnya tindakan kecurangan atau *fraud*(Sula & Alim, 2014). Tindakan kecurangan yang dilakukan bank syariah menimbulkan sikap kurang percaya dari berbagai stakeholders dan hilangnya potensi bank syariah untuk berkembang (Endraswati, 2015).

Seperti halnya kasus tindak kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada bank umum syariah di Indonesia. Mengutip dalam laman kontan.co.id, pada tahun 2012 terjadi fraud yang melibatkan salah satu bank umum syariah di Indonesia, yaitu BRI Syariah dengan kasus gadai emas senilai 47 Milyar dengan cara memberikan informasi yang salah kepada nasabah perihal kondisi barang dan jaminannya (Winarto, 2013). Lalu satu tahun kemudian, muncul kembali kasus fraud yang melibatkan tiga pejabat Bank Syariah Mandiri cabang Bogor yang terjadi pada tahun 2013. Tiga pejabat BSM cabang Bogor tersebut melakukan penyaluran dana fiktif berupa pengajuan dana kredit rumah dengan memakai data sebanyak 197 nasabah senilai 102 Milyar (Panggabean, 2013). Hal tersebut sejalan dengan pengungkapan yang disampaikan oleh Ketua LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia). Dikutip dari laman merdeka.com, dalam kurun waktu lima tahun yakni 2011 hingga 2015, banyak praktik kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam perbankan Indonesia (Putra, 2018). Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat masalah dalam tata kelola perbankan pada kurun waktu tersebut.

Jika terus dibiarkan, *fraud* atau tindak kecurangan dapat menjadi sebuah ancaman bagi pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan, masyarakat tidak lagi mempunyai rasa percaya terhadap keberadaan perbankan syariah di Indonesia. Lalu terjadi dampak yang lebih besar yaitu, *rush* atau *bank panic*, masyarakat berbondong-bondong menarik uangnya pada bank tersebut (Kiss et al., 2018). Sehingga terjadi

kebangkrutan terhadap bank tersebut, dan pada akhirnya sistem perbankan akan hancur serta menghantam sistem ekonomi secara keseluruhan.

Untuk mengatasi semua hal tersebut, perlu adanya suatu sistem yang dapat mengontrol kinerja dan kegiatan operasional perbankan syariah, agar dapat berjalan sebagaimana semestinya dan kepercayaan masyarakat akan tetap timbul terhadap perkembangan bank syariah di Indonesia. *Islamic corporate governance* hadir dalam lembaga keuangan islam dengan harapan terciptanya citra lembaga keuangan yang dapat dipercaya. *Islamic corporate governance* hadir sebagai suatu sistem yang dapat meyakinkan masyarakat bahwa lembaga keuangan syariah, menjadi lembaga yang mampu berkomitmen dengan transparan, akuntabel, adil, dan bertanggungjawab terhadap semua pemangku kepentingan. *Islamic corporate governance* muncul dari peristiwa bangkrutnya Ihlis Finance House tahun 2001 di Turki yang merupakan salah satu lembaga industri terkemuka yang tumbuh menjadi induk perusahaan besar (Miskam, 2017). Faktanya Ihlis Finance House merupakan rumah keuangan khusus yang beroperasi tanpa memperhatikan sistem internal yang tepat dan tidak mengikuti aturan tata kelola perusahaan. Sehingga akibat peristiwa tersebut muncul isu lemahnya tata kelola perusahaan islam. Dan membuat para ekonom dan lembaga keuangan Islam menghadirkan gagasannya yaitu dengan menciptakan tata kelola perusahaan berbasis syariah yang dikenal dengan *islamic corporate governance*.

Tata kelola perusahaan menjadi suatu sistem yang tidak hanya menjadi prinsip utama dalam menjalankan sebuah perusahaan yang berhasil, namun juga sistem yang berguna untuk memastikan keamanan sebuah perusahaan dengan cara

memonitor dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan (Abu-Tapanjeh, 2009). Konsep *corporate governance* antara praktik konvensional dan Islam tidak banyak berbeda. Baik itu konvensional ataupun syariah mengacu pada sistem untuk mengarahkan dan mengendalikan tujuan perusahaan dengan melindungi semua kepentingan dan hak berbagai pemangku kepentingan (Hasan, 2009).

Disamping *Islamic corporate governance* yang menjadi suatu keharusan dalam perbankan syariah, terdapat prinsip lain yang harus dikaitkan dengan *Islamic corporate governance*, yaitu *shariah compliance* (kepatuhan syariah). *Shariah compliance* merupakan prinsip pembeda antara penerapan *good corporate* dalam konvensional dan syariah. *Shariah compliance* menjadikannya sebagai yang dominan dalam pelaksanaan *Islamic corporate governance*. Diterapkannya *shariah compliance* sebagai aspek dalam menjamin kepatuhan prinsip-prinsip syariah (Wardayati, 2011). Kepatuhan merupakan langkah-langkah ataupun seperangkat tindakan yang sifatnya *preventif* untuk memastikan bahwa kebijakan yang dilakukan dalam perbankan syariah dijalankan sebagaimana mestinya (Najib, 2016). Hal tersebut berpengaruh terhadap pandangan dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa organisasi syariah khususnya perbankan syariah dapat meminimalisir terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) yang dapat mengancam kelangsungan perbankan syariah di Indonesia.

Selaras dengan hal tersebut, Astuti et al., (2019) mengungkapkan bahwa *islamic corporate governance* saja belum cukup dalam mencegah kasus penipuan dalam perbankan syariah. Perlu adanya budaya organisasi lain yang

dapat menggabungkan antara prinsip perbankan dan prinsip Islam, yaitu melalui penerapan *islamic corporate governance* dan *shariah compliance* yang dapat menjadi kunci dalam meminimalisir *fraud*. Lalu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Asrori (2014), menyatakan bahwa implementasi Islamic corporate governance dalam pelaksanaan syariah compliance yang diukur berdasarkan pembiayaan bagi hasil, pendapatan islamic, dan zakat berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah. Sebagaimana hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan penerapan tata kelola dan kepatuhan syariah yang dinilai baik terhadap kinerja, maka hal tersebut dapat memperkecil atau meminimalisir tindakan *fraud* pada bank syariah.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan khususnya dalam perbankan syariah, apabila pelaksanaan tata kelola perusahaan/ *islamic corporate governance* lemah dan disertai dengan rendahnya kesadaran *shariah compliance*, maka dapat mempengaruhi kinerja perbankan syariah dan akan semakin memberikan peluang untuk terjadinya *fraud* (kecurangan) dalam perbankan syariah. Oleh karena itu, berdasarkan semua persoalan yang melibatkan *islamic corporate governance* dan *shariah compliance*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Shariah Compliance Terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014- 2018”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh *islamic corporate governance* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?
- b. Bagaimana pengaruh *profit sharing ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?
- c. Bagaimana pengaruh *islamic income ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?
- d. Bagaimana pengaruh *islamic investment ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?
- e. Bagaimana pengaruh *equitable distribution ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh dari *islamic corporate governance* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?
- b. Untuk mengidentifikasi pengaruh dari *profit sharing ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?

- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh dari *islamic income ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?
- d. Untuk mengidentifikasi pengaruh dari *islamic investment ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?
- e. Untuk mengidentifikasi pengaruh dari *equitable distribution ratio* terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2018?

1.4. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pengembangan ilmu akuntansi dalam bidang akuntansi syariah berkaitan dengan mengatasi tindakan kecurangan (*fraud*) dalam perbankan syariah melalui *islamic corporate governance* sebagaimana di dalamnya terdapat unsur control self assessment sebagai pengukur dan penilai kesehatan perbankan syariah. Serta diharapkan dapat menjadi sarana dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *islamic corporate governance* dan tindakan *fraud*.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat diantaranya untuk organisasi, masyarakat, dan penulis. Bagi organisasi untuk dapat meningkatkan kredibilitas perbankan agar tindakan *fraud* dapat dideteksi sedini mungkin. Bagi masyarakat (nasabah) diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya dalam bertransaksi melalui perbankan syariah. Bagi penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi

dalam pengembangan teori serta menambah wawasan dan pengalaman dalam mengidentifikasi *islamic corporate governance* dan *shariah compliance* terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Tapanjeh, A. M. (2009). Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on Accounting*. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2007.12.004>
- Alfian, N. (2016). Nilai- nilai Islam dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 205–218.
- alihozi. (2018). Kecurangan (Fraud) yang Bisa Meruntuhkan Perbankan Syariah. *Kompasiana.Com*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/alihozi77.blogspot.com/5a9b6337f13344531e1f2163/kecurangan-fraud-yang-bisa-meruntuhkan-perbankan-syariah?page=all#>
- Asrori. (2014). Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 6, No, 90–102.
- Astuti, M. A., Rozali, R. D. Y., & Cakhyaneu, A. (2019). Prevention of Fraud in Sharia Banking in Indonesia through Implementation of Sharia Corporate Governance. *KnE Social Sciences*, 2019, 183–202. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4205>
- Baehaqi, A. (2014). Usulan Model Sistem Pengawasan Syariah Pada Perbankan Syariah Di indonesia, 1(2), 119–133.
- Bank indonesia. (2011). Surat Edaran. *Bank Indonesia*, (13), 7. Retrieved from <http://www.bi.go.id>
- Budiono, A., & Ponorogo, U. M. (2017). Penerapan prinsip syariah pada lembaga

- keuangan syariah. *Jurnal Law and Justice*, 2(1), 54–65.
- Effendi, J. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking. *Walisono*, 25(1), 109–138. <https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>
- Endah, S., & Meilani, R. (2015). Hubungan Penerapan Good Governance Business Syariah Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah di Indonesia. In *Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper (SANCALL)* (pp. 182–197).
- Endraswati, H. (2015). Konsep Awal Islamic Corporate Governance : Peluang Penelitian yang Akan Datang. *Jurnal Muqtasid*, 6(2), 89–108.
- Faradiza, A. S. (2018). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Ekbis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2, No, 1–22.
- Hameed, S. M. I. et al. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. In *International Conference on Management and Administrative Sciences, Faculty of Economics*. University of King Fahd.
- Hasan, Z. (2009). Corporate Governance: Western and Islamic Perspectives. *International Review of Business Research Papers*, Vol 5, No.1
- Herdianto, G., Subeki, A., & Delamat, H. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fraud di Bank Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(1), 25–36.
- Indriastuti, M. (2015). Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah. *Conference In Business, Accounting and Management (CBAM)*, Vol.2, No., 309–319.

- Insukindro, P., & Purnawan, M. E. (2014). Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, *17*(2).
- Kiss, H. J., Rodriguez-lara, I., & Rosa-garcia, A. (2018). Panic bank runs. *Economics Letters*, *162*, 146–149.
<https://doi.org/10.1016/j.econlet.2017.11.014>
- Lasta, H. A. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *13*(2).
- Lidyah, R. (2018). Islamic Corporate Governance , Islamicity financial Performance Index And Fraud at Islamic Bank. *Jurnal Akuntansi*, *XXII*(03), 437–453.
- Maradita, A. (2014). Karakteristik Good Corporate Governance pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Yuridika*, *29*(2), 191–204. Retrieved from <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/YDK/article/view/366/200>
- Meutia, I. (2010). The Concept of Social Responsibility Disclosures for Islamic Banks Based on Shari'ah Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, *Vol. 1, No*, 369–382.
- Miskam, S. (2017). Issues in Corporate and Shari'ah Governance Practices in Islamic Financial Institutions: What Went Wrong? In *2nd International Conference on Law, Economics and Education (ICONLEE2017)*. Selangor, Malaysia.
- Nugraheni, K. N. (2017). Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Terjadinya

- Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Vo. 14, No.
- Panggabean, E. (2013, November 4). Kasus Kredit Fiktif, 3 Pejabat Bank Syariah Mandiri Terima Rp 9 M. *Liputan6.Com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/news/read/737695/kasus-kredit-fiktif-3-pejabat-bank-syariah-mandiri-terima-rp-9-m>
- Putra, A. D. (2018). Riset LPPI: Tata Kelola Perbankan Dalam Kondisi Baik. *Merdeka.Com*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/uang/riset-lppi-tata-kelola-perbankan-dalam-kondisi-baik.html>
- Rahmayani, & Rahmawaty. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud di Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(No. 3).
- Rini, N. (2018). Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) pada Perbankan Syariah di Indonesia. *The International Journal of Applied Business Tijab*, 2, No. 1.
- Salameh, R., Al-Weshah, G., Al-Nsour, M., & Al-Hiyari, A. (2011). Alternative Internal Audit Structures and Perceived Effectiveness of Internal Audit in Fraud Prevention: Evidence from Jordanian Banking Industry. *Canadian Social Science*, 7(3), 40–50. <https://doi.org/10.3968/j.css.1923669720110703.007>
- Sukardi, B. (2012). Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) dan Inovasi Produk

- Bank Syariah di Indonesia. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 17, n. 2, 1–17.
- Sula, A. E., & Alim, M. N. (2014). Pengawasan, Strategi Anti Fraud, dan Audit Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Fraud Preventive Pada Lembaga Keuangan Syariah. *JAFFA*, 02(2), 91–100.
- Suryanto, T., & Ridwansyah, R. (2016). The Shariah financial accounting standards: How they prevent fraud in islamic banking. *European Research Studies Journal*, 19(4), 140–157.
- Syafei, A. W. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) terhadap Kemampulabaan (Studi Perusahaan yang Terdaftar di JII 2011). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 2(2), 74–86.
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah, Perspektif, Metodologi, dan Teori* (Edisi Kedu). Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardayati, S. M. (2011). Implikasi Syariah Governance Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Walisongo*, 19, No. 1, 1–24.
- Winarto, Y. (2013). Butet Kartaradjasa Gugat BRI Syariah ke Pengadilan. *Keuangan.Kontan*. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/butet-kartaradjasa-gugat-bri-syariah-ke-pengadilan>
- Yusuf, A. D., Ahmad, U., Shahril, M., & Ahmad, B. (2016). A Conceptual Study on Islamic Corporate Governance Model in Curtailing Bank ' s Fraud. *International Journal of Economics, Finance, and Management Sciences*, 4(6), 357–361. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20160406.17>

